

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi melalui ekspresi verbal dan juga ekspresi tubuh. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:1), penggunaan “bahasa Indonesia” bersifat netral, dapat diterapkan dalam konteks, dapat digunakan oleh siapa saja, untuk siapa saja, dan di dalam pembelajaran apa pun. Ketertarikan pada membaca adalah dorongan yang kuat untuk mendorong seseorang agar rajin membaca. Ketertarikan membaca akan tumbuh di dalam diri siswa karena kesadaran setiap individu untuk memperbaiki proses belajar-mengajar di sekolah yang mereka hadiri. Dengan membaca secara lebih sering, siswa akan memperoleh pengetahuan baru dan pemahaman tentang bahan bacaan, yang pada gilirannya akan membantu mereka meningkatkan serta mengembangkan ketertarikan mereka terhadap membaca. Sikap dan preferensi siswa terhadap materi bacaan adalah faktor krusial dalam pembangunan minat baca, sejalan dengan aksesibilitas dan kenyamanan dalam mendapatkan bahan bacaan.

Pembelajaran bahasa asing adalah proses berinteraksi secara lisan dan tulisan serta memahami bahasa yang berbeda dari bahasa ibu dengan melalui pendidikan formal atau informal dengan tujuan mempelajari secara efektif untuk kepentingan pribadi. Proses pembelajaran ini mencakup beberapa aspek, antara lain memiliki

kemampuan dalam memilih strategi atau metode yang tepat agar guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Konsep ini juga berlaku di dalam pembelajaran bahasa Jepang, bahasa Jepang adalah bahasa yang penting secara internasional dan juga dipelajari oleh banyak orang di berbagai negara. Dalam pengenalan pembelajaran bahasa Jepang, kemampuan menghafal kosa kata memegang peranan sentral. Meskipun metode *reading aloud* telah lama digunakan dalam pembelajaran bahasa, Seiring dengan berkembangnya metode pembelajaran bahasa, dan meningkatnya minat siswa terhadap bahasa Jepang. Oleh karena itu, penelitian ini akan mempelajari sejauh mana metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Jepang pada siswa SMKN 4 Yogyakarta.

Pendidikan bahasa Jepang pada jenjang Sekolah Kejuruan (SMK) berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan mengembangkan pemahaman tentang budaya Jepang. Salah satu aspek terpenting dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuan menghafal kosakata, yang merupakan landasan penting untuk memahami dan berkomunikasi dalam bahasa target. Di SMK, siswa memiliki jadwal sibuk dengan fokus pada pembelajaran praktik dan pengalaman kerja. Namun demikian, untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jepang perlu diperhatikan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *reading aloud*. Membaca nyaring, merupakan teknik yang melibatkan membaca teks dengan suara keras dan mendengarkan. Dalam konteks pembelajaran bahasa, membaca nyaring dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menghafal kosa kata. Meskipun metode ini berkaitan dengan pembelajaran di tingkat dasar atau menengah, efektivitasnya telah dievaluasi dalam berbagai situasi pembelajaran bahasa. Namun penelitian mengenai bagaimana penggunaan metode membaca dan mendengarkan khususnya pada siswa SMK khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Jepang masih terbatas.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah penggunaan metode membaca nyaring dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Jepang pada siswa SMK. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru mengenai hakikat pembelajaran bahasa Jepang di tingkat sekolah kejuruan, namun juga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah kejuruan di masa depan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh metode membaca nyaring dalam menghafal kosakata bahasa Jepang pada siswa SMK menjadi penting dan penting untuk dilaksanakan.

Menurut Sutedi (2019:62) kesulitan yang ditemui ketika belajar bahasa Jepang adalah 1) kesulitan ketika membaca dan juga menulis huruf Jepang, 2) kesulitan ketika memahami makna kata terutama kata yang bermakna lebih dari satu, 3) kesulitan saat membedakan makna kata dengan kata sinonim, 4) kesulitan saat menggunakan kata ke konteks kalimat yang benar. Solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan pada siswa ketika belajar bahasa Jepang diperlukan media pembelajaran yang efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Rubin (dalam Rachim, 2008:123) menyatakan bahwa *reading aloud* merupakan kegiatan yang paling penting untuk membangun pengetahuan dan keterampilan. Jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia *reading aloud* berarti “membaca nyaring”, dan membaca nyaring berguna bagi siswa karena memungkinkan siswa akan memahami apa yang dibacanya dan meningkat kosakatanya. Yang perlu diperhatikan dalam membaca nyaring, menurut Crawley dan Mountain (1995) yang dikutip oleh Rahim menjelaskan bahwa satu hal yang perlu dilakukan ketika membaca nyaring harus menggunakan tujuan yang spesifik tidak menggunakan format round robin. Format round robin artinya setiap siswa secara bergiliran membaca satu paragraf dengan secara acak. Membaca dengan nyaring dengan format round robin akan membuat siswa fokus pada mengenali dan menafsirkan kata-kata dibandingkan mendengarkan isi dan memahami apa yang telah dibaca siswa lain. Karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh siswa ketika memahami bahasa Jepang, maka guru perlu menentukan metode pengajaran. *Reading aloud* cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang. *Reading aloud* memungkinkan siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan kemampuan menghafal

kosakata bahasa Jepang mereka. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk menulis penelitian dengan judul “Keefektifan Metode *Reading Aloud* Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata bahasa Jepang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Apakah metode *reading aloud* efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas X Pariwisata SMKN 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana respon/kesan siswa X Pariwisata SMKN 4 Yogyakarta terhadap penggunaan *reading aloud*?

## **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini hanya membahas tentang efektifnya metode *reading aloud* untuk membantu siswa dalam memahami dan juga menghafal kosakata bahasa Jepang.
2. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X Pariwisata dari SMKN 4 Yogyakarta.
3. Kosakata yang diambil dari modul mata pelajaran bahasa Jepang tingkat dasar SMKN 4 Yogyakarta, sedangkan materi yang diambil hanya pada bab *Mochimono* dan *Kazoku*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keefektifan metode *reading aloud* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Jepang pada siswa SMKN 4 Yogyakarta.
2. Mengetahui respon/kesan siswa SMKN 4 Yogyakarta mengenai penggunaan metode *reading aloud* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Jepang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkaya wawasan dalam bidang pendidikan serta menambah pengetahuan bagi penulis, pembaca, maupun pembelajar bahasa Jepang mengenai metode *reading aloud*. Selain itu, dapat membuka wawasan bagi pembaca

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi pelajar**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembelajar yang menjadikan sumber pengetahuan metode *reading aloud* dan

meningkatkan motivasi serta memperoleh pelajar dalam mempelajari dan menghafal kosakata bahasa Jepang.

b. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini dapat menjadi metode pembelajaran guna mengarah pada pembelajaran yang aktif serta diharapkan mampu menjadikan sumber informasi kepada pengajar atau lembaga pendidikan dalam mempelajari dan menghafal kosakata bahasa Jepang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dapat dikembangkan kembali untuk menjadi bahan penelitian selanjutnya sehingga dapat memperoleh gambaran mengenai penerapan metode *reading aloud* dalam mempelajari dan menghafal kosakata bahasa Jepang.

**A. Sistematika Penulisan**

BAB I: Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan rangkuman dari beberapa hasil pada penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

BAB III: Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: Bab ini berisikan hasil analisis data disertai dengan penjelasan secara deskripsi.

BAB V: Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis yang didapatkan dan saran untuk penelitian selanjutnya.